

**PENGARUH TEKANAN *STAKEHOLDER* DAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS *SUSTAINABILITY REPORT***

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Devika Ester Chrisviani

12180335

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEVIKA ESTER CHRISVIANI
NIM : 12180335
Program studi : AKUNTANSI
Fakultas : BISNIS
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH TEKANAN *STAKEHOLDER* DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS *SUSTAINABILITY REPORT*”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 20 Juni 2020

Yang menyatakan



(Devika Ester Chrisviani)
NIM.12180335

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

DEVIKA ESTER CHRISVIANI

12180335

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH TEKANAN *STAKEHOLDER* DAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS *SUSTAINABILITY REPORT*”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DEVIKA ESTER CHRISVIANI

12180335

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

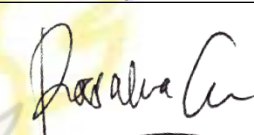
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 27 Mei 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak. CA
(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D
(Dosen Penguji)
3. Rossalina Christanti, S.E., M.Acc
(Dosen Pembimbing)




Yogyakarta, 10 Juni 2022

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi




Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.
CA. CMA., CPA.


Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak,

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH TEKANAN *STAKEHOLDER* DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS *SUSTAINABILITY REPORT*

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi karya dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 01 April 2022



Devika Ester Chrisviani

12180335

HALAMAN MOTTO

“Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia.”

(Bilangan 6:25)

“Ketika semangatku lemah lesu Engkaulah yang mengetahui jalanku.”

(Mazmur 142:4a)

“Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan & percayalah kepada-Nya & Ia akan bertindak.”

(Mazmur 37:5)

“Janganlah takut, sebab Aku ini Allahmu; janganlah bimbang sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”

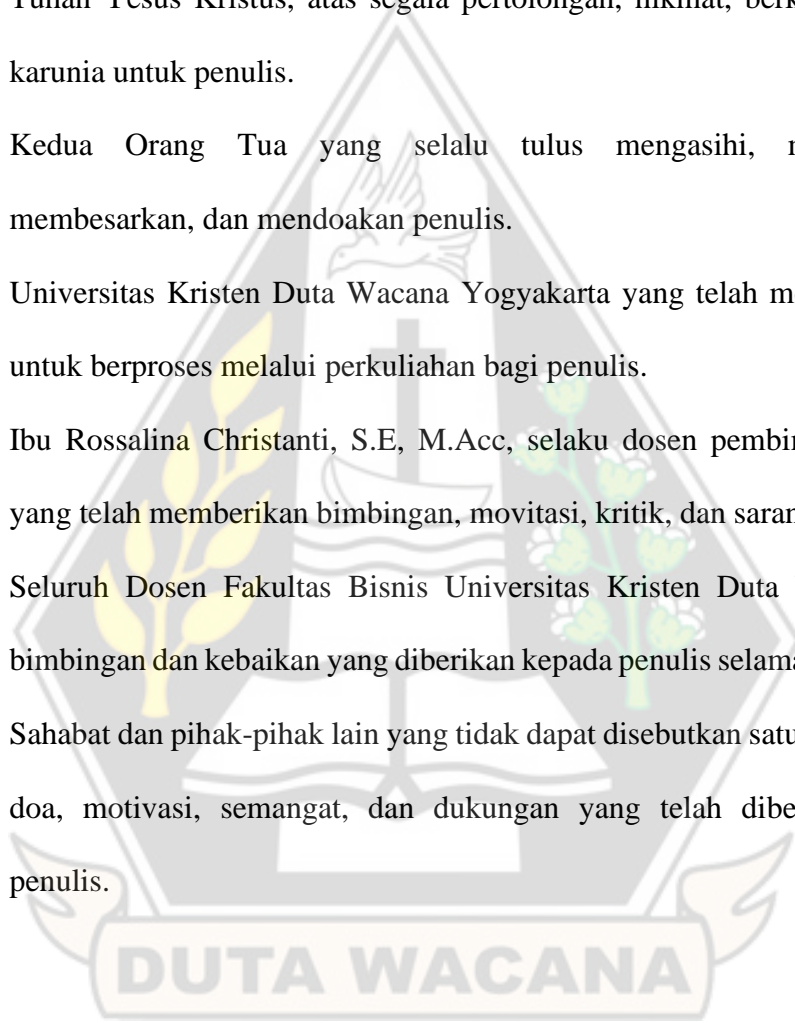
(Yesaya 41:10)

DUTA WACANA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dari awal hingga akhir perkuliahan sampai tiba saat penulisan skripsi, begitu banyak doa, dukungan, motivasi, bantuan, kritik, dan saran yang diterima penulis dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas segala pertolongan, hikmat, berkat, dan kasih karunia untuk penulis.
2. Kedua Orang Tua yang selalu tulus mengasihi, mendampingi, membesarkan, dan mendoakan penulis.
3. Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah menjadi tempat untuk berproses melalui perkuliahan bagi penulis.
4. Ibu Rossalina Christanti, S.E, M.Acc, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik, dan saran bagi penulis.
5. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, atas bimbingan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Sahabat dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas doa, motivasi, semangat, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas limpahan berkat, rahmat, dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH TEKANAN STAKEHOLDER DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS *SUSTAINABILITY REPORT*”. Skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis memperoleh banyak pembelajaran, pengalaman, serta dukungan dari keluarga, dosen, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi para pembaca dan semua pihak, khususnya bagi dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi serta diri kedepannya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 01 April 2022



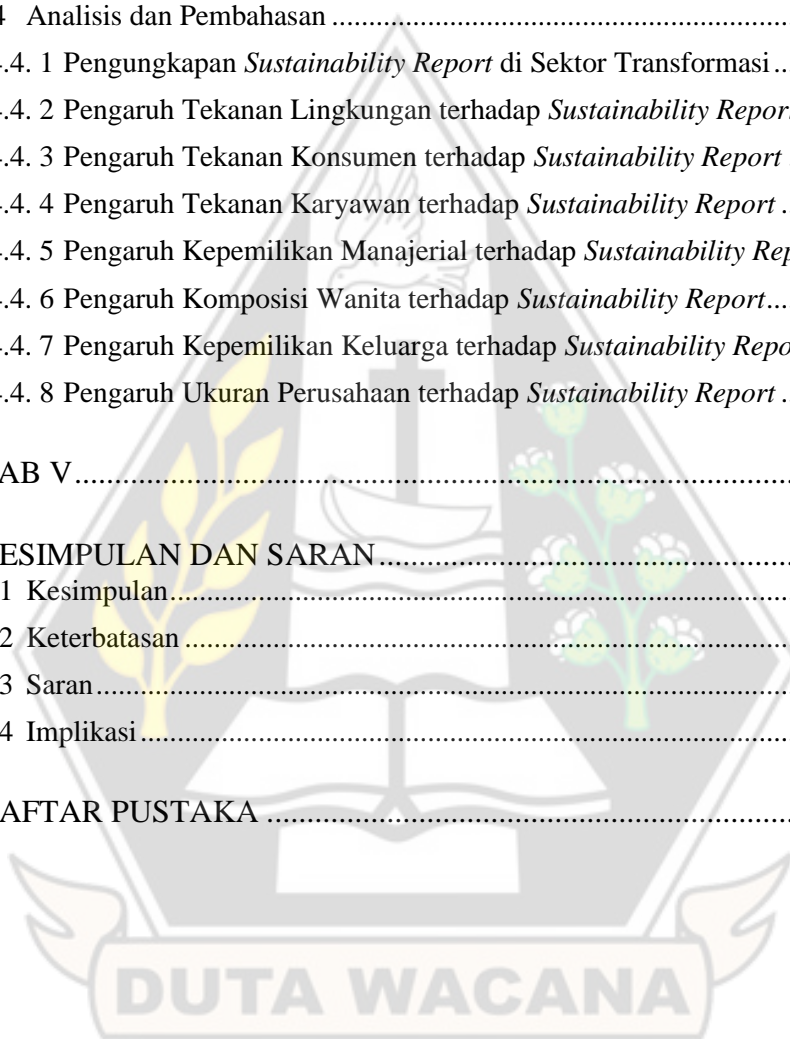
Devika Ester Chrisviani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kontribusi Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2. 1. 1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	7

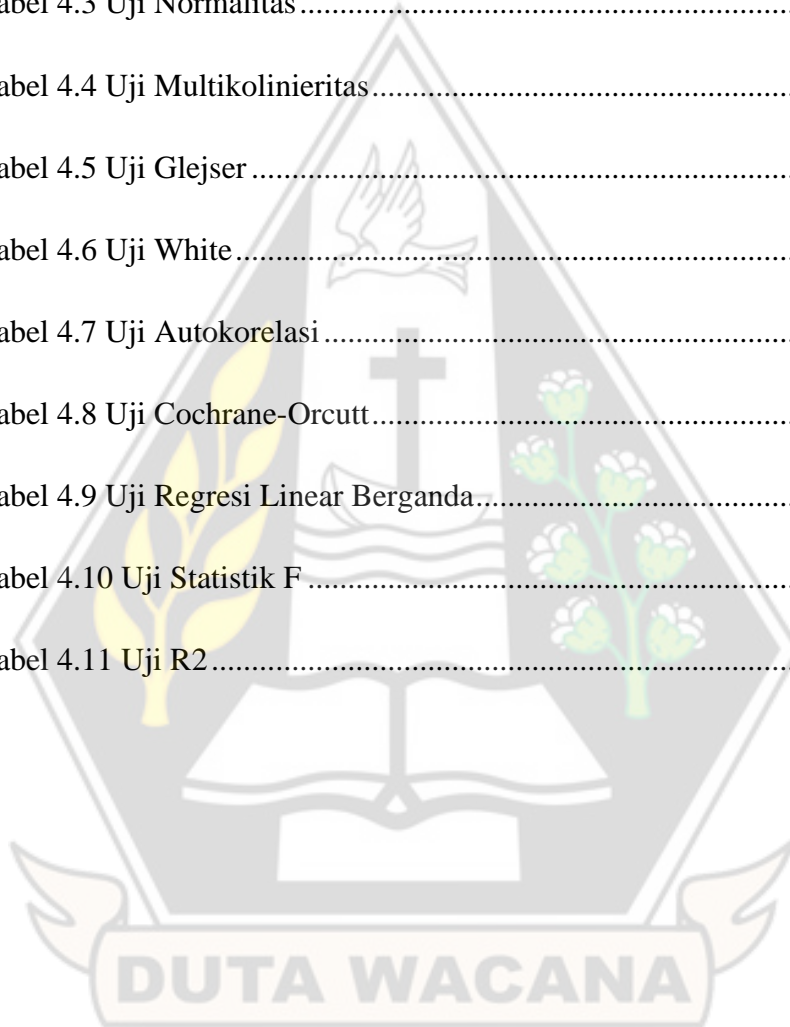
2. 1. 2Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>)	8
2. 1. 3Teori Signal (<i>Signaling Theory</i>).....	9
2. 1. 4Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>).....	9
2. 1. 5Teori Feminitas (<i>Feminist Theory</i>).....	10
2. 1. 6 <i>Sustainability Report</i>	11
2. 1. 7Tekanan <i>Stakeholder</i>	13
2. 1. 8Tata Kelola Perusahaan	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	21
2. 3. 1 Hubungan tekanan lingkungan sebagai <i>stakeholder</i> dan kualitas laporan keberlanjutan.	21
2. 3. 2Konsumen sebagai <i>stakeholder</i> dan kualitas laporan keberlanjutan.	21
2. 3. 3Karyawan sebagai <i>stakeholder</i> dan kualitas laporan keberlanjutan.	22
2. 3. 4Kepemilikan manajerial sebagai <i>stakeholder</i> dan kualitas laporan keberlanjutan.	23
2. 3. 5Komposisi Wanita di dalam Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta kualitas laporan keberlanjutan.	23
2. 3. 6Kepemilikan keluarga dan kualitas laporan keberlanjutan.	24
 BAB III.....	 26
 METODA PENELITIAN	 26
3. 1 Data	26
3. 1. 1 Data dan Sumber Data.....	26
3. 1. 2Populasi dan Sampel	26
3. 2 Definisi Variabel dan Pengukuran.....	26
3. 2. 1 Variabel Dependen (Y).....	27
3. 2. 2 Variabel Independen (X)	28
3. 2. 3 Variabel Kontrol.....	29
3. 3 Desain Penelitian	30
3. 4 Model Statistik dan Uji Hipotesis.....	30
3. 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	30
3. 4. 2 Uji Asumsi Klasik	31
3. 4. 3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	33
3. 4. 4 Uji F (Uji Signifikan Simultan).....	34
3. 4. 5 Uji R ²	34
3. 4. 6 Analisis Regresi Linear Berganda	35
 BAB IV	 36

HASIL PENELITIAN.....	36
4.1 Populasi dan sampel	36
4.2 Statistik Deskriptif.....	36
4.3 Hasil Pengolahan Data	41
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	41
4.3.2 Uji Regresi Linear Berganda.....	46
4.3.3 Uji Statistik F.....	48
4.3.4 Uji R2	49
4.4 Analisis dan Pembahasan	50
4.4. 1 Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> di Sektor Transformasi	50
4.4. 2 Pengaruh Tekanan Lingkungan terhadap <i>Sustainability Report</i>	52
4.4. 3 Pengaruh Tekanan Konsumen terhadap <i>Sustainability Report</i>	54
4.4. 4 Pengaruh Tekanan Karyawan terhadap <i>Sustainability Report</i>	56
4.4. 5 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Sustainability Report</i>	58
4.4. 6 Pengaruh Komposisi Wanita terhadap <i>Sustainability Report</i>	60
4.4. 7 Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap <i>Sustainability Report</i>	61
4.4. 8 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Sustainability Report</i>	63
 BAB V.....	 65
 KESIMPULAN DAN SARAN.....	 65
5. 1 Kesimpulan.....	65
5. 2 Keterbatasan	67
5. 3 Saran.....	67
5. 4 Implikasi.....	68
 DAFTAR PUSTAKA	 69



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1 Perhitungan Sampel	36
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.3 Uji Normalitas	42
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas	42
Tabel 4.5 Uji Glejser	43
Tabel 4.6 Uji White	44
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.8 Uji Cochrane-Orcutt	45
Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.10 Uji Statistik F	48
Tabel 4.11 Uji R ²	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (SR).....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan	76
Lampiran 2. Statistik Deskriptif	82
Lampiran 3. Uji Normalitas	82
Lampiran 4. Uji Multikolonieritas	83
Lampiran 5. Uji Heteroskedastisitas	83
Lampiran 6. Uji White	84
Lampiran 7. Uji Autokorelasi.....	84
Lampiran 8. Uji Cochrane Orcutt.....	84
Lampiran 9. Persamaan Regresi.....	84
Lampiran 10. Uji Statistik t.....	85
Lampiran 11. Uji Statistik F.....	85
Lampiran 12. Uji R2.....	86
Lampiran 13. Perhitungan Sustainability Report.....	86
Lampiran 14. Halaman Persetujuan	87
Lampiran 15. Kartu Konsultasi	88
Lampiran 16. Lembar Revisi.....	89
Lampiran 17. SAC.....	90
Lampiran 18. Turnitin	91

PENGARUH TEKANAN *STAKEHOLDER* DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS *SUSTAINABILITY REPORT*

Devika Ester Chrisviani
12180335

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
Email: devikaester13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh tekanan *stakeholder* dan tata kelola perusahaan terhadap kualitas *Sustainability Report*. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu tekanan lingkungan (*Pressure of Environment*), tekanan konsumen (*Pressure of Consumer*), tekanan karyawan (*Industrial Oriented Employee*), kepemilikan manajerial (*Managerial Ownership*), keberadaan wanita dalam jajaran dewan direksi dan komisaris (*Woman on Board*), dan kepemilikan keluarga (*Family Ownership*). Variabel dependennya adalah kualitas *Sustainability Report* (*Quality of Sustainability Report*). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melakukan akses pada situs www.idx.co.id dan web resmi dari setiap perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *all sectors* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan metode tersebut, diperoleh sampel sebanyak 157 perusahaan dengan waktu penelitian 4 tahun, sehingga total data observasi penelitian sebanyak 628 data. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan alat analisis SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan lingkungan, tekanan konsumen, kepemilikan manajerial, keberadaan wanita dalam jajaran dewan direksi dan komisaris, dan kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap kualitas *Sustainability Report* sedangkan variabel tekanan karyawan berpengaruh positif terhadap kualitas *Sustainability Report*.

Kata kunci: *Sustainability Report*, tekanan lingkungan, tekanan konsumen, tekanan karyawan, kepemilikan manajerial, keberadaan wanita, kepemilikan keluarga.

THE EFFECT OF STAKEHOLDER PRESSURE AND CORPORATE GOVERNANCE ON SUSTAINABILITY REPORT QUALITY

Devika Ester Chrisviani
12180335

Accounting Departement, Faculty of Business
Duta Wacana Christian University
Email: devikaester13@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine empirically the effect of stakeholder pressure and corporate governance on the quality of the Sustainability Report. This study uses independent variables, called environmental pressure (Pressure of Environment), consumer pressure (Pressure of Consumer), employee pressure (Industrial Oriented Employee), managerial ownership (Managerial Ownership), the presence of women on the board of directors and commissioners (Woman on Board), and family ownership (Family Ownership). The dependent variable is the quality of the Sustainability Report (Quality of Sustainability Report). This research was conducted on companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) by accessing the www.idx.co.id website and the official website of each company. The population in this research were all all sectors companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The sampling technique used purposive sampling method. Based on this method, obtained a sample of 157 companies with a research time of 4 years, so the total research observation data is 628 data. The data analysis method that used is multiple linear regression which is processed using SPSS 21 analysis tool. The results of this study indicate that the variables of environmental pressure, consumer pressure, managerial ownership, the presence of women on the board of directors and commissioners, and family ownership have no effect on the quality of sustainability. Reports meanwhile the employee pressure variable has a positive effect on the quality of the Sustainability Report.

Keywords: Sustainability Report, environmental pressure, consumer pressure, employee pressure, managerial ownership, the presence of women, family ownership.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan akan mengungkapkan (*disclose*) suatu laporan kepada para *stakeholder* tentang kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) secara akuntabel yaitu berupa *Sustainability Reporting* atau laporan keberlanjutan. *Sustainability Report* disusun untuk menunjukkan kualitas atau baik buruknya suatu perusahaan. Menurut Peraturan Jasa Otoritas Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik pasal 1 ayat (13) menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan laporan yang dilaporkan kepada publik dan berisi tentang kemampuan kerja dalam bidang sosial, ekonomi, dan keuangan pada suatu LJK, Emiten, serta Perusahaan Publik dalam mengendalikan bisnis berkelanjutan. Penyusunan laporan keberlanjutan dapat dilakukan dengan menggabungkan dengan laporan tahunan dan memisahkan dengan laporan tahunan. Di Indonesia, pelaporan *Sustainability Reporting* belum bersifat *mandatory* namun masih sukarela (*voluntary*) dan sekitar 9% perusahaan telah mengungkapkan *Sustainability Report* (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Terdapat dua standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku di Indonesia diantaranya SASB (*Sustainability Accounting Standards Board*) dan GRI (*Global Reporting Initiative*). Perbedaan antara dua standar tersebut yaitu jika GRI mencoba mengungkapkan dampak perusahaan terhadap lingkungan eksternal sedangkan SASB mengungkapkan dampak lingkungan eksternal terhadap perusahaan.

Kemudian, perbedaan antara GRI dan SASB adalah tentang perspektif *stakeholder*. Perusahaan yang melaporkan dengan standar SASB akan memberikan informasi keberlanjutan kepada investor.

Dalam *Journal of Applied Corporate Finance* pada tahun 2011, SASB dibentuk untuk mengembangkan standar akuntansi laporan keberlanjutan yang membantu perusahaan publik mengungkapkan informasi material yang berguna bagi investor dalam mengambil keputusan. Sejak saat itu, SASB mengeluarkan standar sementara yang mengidentifikasi topik pengungkapan informasi material dan menyediakan metrik akuntansi bagi perusahaan. SASB mengklasifikasikan praktik pengungkapan untuk setiap topik ke dalam salah satu kategori yaitu: *No Disclosure*: dimana perusahaan tidak memberikan pengungkapan yang relevan sesuai dengan jenis perusahaan tersebut. *Boilerplate*: perusahaan memberikan pengungkapan menggunakan bahasa umum yang dapat diterapkan di semua jenis perusahaan sehingga, pengungkapan tersebut belum disesuaikan untuk mencerminkan keadaan spesifik perusahaan. *Company-tailored narrative*: perusahaan memberikan pengungkapan menggunakan bahasa khusus dan telah disesuaikan untuk mencerminkan keadaan perusahaan. Oleh karena itu, jika dianalisis di luar konteks perusahaan, pengungkapan tersebut tidak akan berlaku untuk emiten lain. Akan tetapi, pengungkapan tersebut tidak memberikan informasi yang memungkinkan perbandingan kuantitatif kinerja antar perusahaan. *Metrics*: perusahaan memberikan pengungkapan dengan menggunakan indikator kinerja kuantitatif.

Organisasi, kelompok, atau orang yang memiliki kepentingan yang sama

dalam suatu organisasi tertentu disebut *stakeholder* (Lamont, 2004). Perusahaan tidak mampu menjalankan bisnisnya tanpa dukungan dari *stakeholder* (Rodrigues, 2008; Belén Fernandez-Feijoo, 2014). Tujuan perusahaan bergantung pada kebutuhan *stakeholder* dan tekanan yang diberikan oleh mereka dan pada saat yang sama mengurangi masalah keagenan (Freeman, 1984). Dengan asumsi *stakeholder* memiliki tanggung jawab moral dan tujuan moral yang sama, perusahaan harus menunjukkan bahwa mereka menjalankan tanggung jawabnya melalui laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan dapat mengukur dan mengungkapkan efek lingkungan, ekonomi, dan sosial kepada masyarakat dan *stakeholder* baik internal maupun eksternal atas cara kerja perusahaan (Chan, 2010).

Laporan keberlanjutan dapat meningkatkan tata kelola dan tanggung jawab etis perusahaan, memberikan wilayah kerja yang aman dan memberi fasilitas kesehatan bagi karyawan serta kesempatan untuk mengembangkan berbagai macam budaya dan kesetaraan wilayah kerja, meminimalisir kerugian dari dampak lingkungan dan memberikan kesempatan untuk pengembangan ekonomi dan sosial dalam masyarakat. Proses strategi dengan tujuan mengembangkan perusahaan disebut dengan keberlanjutan dimana berfokus pada efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam menciptakan nilai tambah bagi pemilik yang berasal dari dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Meskipun ketiga dimensi ini penting, namun *stakeholder* yang berbeda memiliki perspektif berbeda juga tentang tingkat kepentingan dimensi tersebut. Perusahaan harus menyeimbangkan perspektif *stakeholder* yang berbeda tentang keberlanjutan perusahaan dengan melihat arti penting *stakeholder* (Ronald K.

Mitchell, 1997)

Dalam tata kelola perusahaan sedang berkembang salah satu isu yaitu *board diversity* berbasis gender. Di dalam perusahaan, baik pria maupun wanita mempunyai peluang yang sama dalam memiliki kedudukan. *Gender diversity* akan berdampak pada keputusan perusahaan untuk merespon permintaan *stakeholders* meningkatkan pelaporan keberlanjutan. Bear & Post (2010) menyatakan bahwa aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih peka dimiliki oleh wanita dibandingkan dengan pria. Penelitian lain Kassinis, Panayiotou, Dimou, & Katsifaraki, 2016; Seto-Pamies, 2015 menyatakan bahwa proporsi direksi wanita memiliki hubungan positif dengan CSR.

Keberlanjutan perusahaan tergantung pada moralitas prinsipal. Pemilik sebagai prinsipal harus memiliki etika yang baik untuk mengarahkan keberlanjutan perusahaan. Sebagian besar perusahaan di Indonesia milik keluarga (Stijn Claessens, 2000). Sistem pengambilan keputusan di perusahaan milik keluarga biasanya terkonsentrasi pada kepentingan keluarga, bukan pada kepentingan bisnis itu sendiri atau kepentingan *stakeholder* lainnya. Akibatnya, terjadi paternalisme berlebihan yang mempengaruhi tindakan perusahaan terhadap keberlanjutan dalam dua cara yang berbeda, jika pemilik (keluarga) lebih etis berdasarkan budaya keluarga yang dibawa ke perusahaan, perusahaan akan lebih berkonsentrasi pada keberlanjutan perusahaan, begitu pula sebaliknya. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa perusahaan milik keluarga menghadirkan komitmen yang lebih besar dari karyawan kepada perusahaan mereka. (Vallejo, 2011; Aparicio dan Valdés, 2009).

Tekanan yang diberikan oleh *stakeholder* menuntut laporan keberlanjutan

yang berkualitas tinggi (Sampaio, 2012). Kualitas pelaporan keberlanjutan dituntut bukan saja berasal dari luar (*stakeholder*) namun juga dari dalam (*corporate governance*). Ketika perusahaan memiliki tekanan yang tinggi, maka perusahaan akan menghasilkan laporan berkualitas tinggi juga.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah disesuaikan dengan jabaran di atas adalah:

1. Apakah tekanan *stakeholder* berpengaruh terhadap kualitas *Sustainability Report*?
2. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap kualitas *Sustainability Report*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah di atas, adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji adanya pengaruh tekanan *stakeholder* terhadap kualitas *Sustainability Report*.
2. Untuk menguji adanya pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas *Sustainability Report*.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi untuk beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi para akademis

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan mampu berguna

dalam disiplin ilmu akuntansi serta menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat menjadikan hasil penelitian sebagai pedoman agar dapat menerbitkan laporan keberlanjutan dengan kualitas yang baik.

3. Bagi investor

Investor dapat menggunakan hasil penelitian dalam pengambilan putusan mengenai investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut:

1. Beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya ialah tekanan lingkungan, tekanan konsumen, jumlah karyawan, kepemilikan manajerial, komposisi wanita di dalam jajaran dewan direksi dan jajaran dewan komisaris, kepemilikan keluarga, serta ukuran perusahaan.
2. Penelitian ini ditujukan bagi jenis perusahaan *all sectors* yang tercatat di BEI pada periode 2017-2020.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan atau laporan keberlanjutan pada web resmi maupun pada laman idx.co.id.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesadaran etika masyarakat Indonesia tentang keberlanjutan perusahaan sangat beragam, oleh karena itu menurut hasil pengujian didapatkan kesimpulan yaitu:

1. Tekanan lingkungan perusahaan yang diproksikan dengan *Pressure of Environment* (POE) tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas *Sustainability Report* (QSR), sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan diluar sektor yang peka terhadap lingkungan juga mulai melakukan tanggung jawab sosial perusahaan dengan mengungkapkan *Sustainability Report* (SR) dengan kualitas yang baik.
2. Tekanan konsumen perusahaan yang diproksikan dengan *Pressure of Consumer* (POC) mempunyai dampak negatif terhadap kualitas *Sustainability Report* (QSR). Keadaan ini membuktikan bahwa konsumen di Indonesia tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara langsung sehingga tuntutan konsumen terhadap perusahaan kurang diperhatikan. Hal ini juga dikarenakan tingkat pendidikan konsumen di Indonesia yang masih rendah sehingga menimbulkan kurangnya pengetahuan atas pentingnya laporan keberlanjutan serta minimnya edukasi mengenai dampak lingkungan dan sosial atas kegiatan perusahaan terhadap lingkungan sekitar.
3. Tekanan karyawan perusahaan yang diproksikan dengan *Industrial Oriented Employee* (IOE) memiliki dampak positif dan signifikan

terhadap kualitas *Sustainability Report* (QSR), oleh sebab itu dengan sumber daya manusia yang tinggi di perusahaan, maka mampu melaporkan *Sustainability Report* (SR) dengan kualitas yang tinggi juga.

4. Kepemilikan manajerial perusahaan yang diproksikan dengan *Managerial Ownership* (MOW) tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas *Sustainability Report* (QSR). Adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan *stakeholder* dapat menurunkan kualitas pelaporan *Sustainability Report* (SR).
5. Keberadaan wanita di dalam jajaran dewan direksi dan dalam jajaran dewan komisaris di perusahaan yang diproksikan dengan *Woman On Board* (WOB) tidak mempunyai dampak terhadap kualitas *Sustainability Report* (QSR), sehingga adanya eksistensi wanita di dalam jajaran dewan direksi dan dewan komisaris dengan jumlah minoritas, dapat membatasi kemampuan wanita untuk mendorong dan mempengaruhi perubahan.
6. Kepemilikan keluarga perusahaan yang diproksikan dengan *Family Ownership* (FAM) tidak mempunyai dampak terhadap kualitas *Sustainability Report* (QSR). Hasil tersebut mengungkapkan tidak ada perbedaan kualitas *Sustainability Report* (SR) baik perusahaan yang dikendalikan keluarga maupun yang tidak dikendalikan oleh keluarga.
7. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *SIZE* memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kualitas *Sustainability Report* (QSR). Dengan nilai ukuran perusahaan yang semakin besar maka perusahaan semakin terdorong untuk mengungkapkan *Sustainability Report* (SR) dengan kualitas yang baik. Variabel *SIZE* juga mampu berperan sebagai

variabel kontrol dibuktikan dengan nilai R^2 yang lebih besar ketika ada perlakuan variabel SIZE dalam pengujian.

5.2 Keterbatasan

Terdapat sejumlah kekurangan selama proses penelitian ini untuk perbaikan di penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian ini memakai sebanyak 6 (enam) variabel independen dan 1 (satu) variabel kontrol. Berdasarkan uji R^2 sebanyak 75% kualitas *Sustainability Report* (QSR) dapat dijelaskan oleh variabel lainnya serta hanya sejumlah 25% yang dijelaskan oleh variabel POC, IOE, MOW, WOB, dan FAM.
2. Penelitian ini telah menggunakan 157
3. sampel perusahaan *all sectors* dari tahun 2017-2020.
4. Penulis berasumsi dengan jumlah data yang terlalu besar menyebabkan hasil pengujian mengalami error.
5. Beberapa perusahaan tidak melaporkan *annual report* atau *Sustainability Report* (SR) dengan lengkap.

5.3 Saran

Terdapat beberapa masukan untuk pengembangan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian berikutnya diperlukan tambahan variabel independen lainnya agar dapat meningkatkan kualitas pelaporan *Sustainability Report* (SR) yang berguna bagi *stakeholder* untuk melihat kinerja perusahaan seperti menggunakan variabel potensi kinerja dewan komisaris, tekanan

investor dengan variabel *dummy*, dan *behavioural research* Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah sampel dengan menambah waktu pengamatan.

2. Mengubah metode penelitian untuk mencari validitas mengenai topik pengungkapan *Sustainability Report* (SR) seperti analisis meta.

5.4 Implikasi

1. Regulasi mengenai kualitas *Sustainability Report* (QSR) laporan keberlanjutan perusahaan di Indonesia dapat dilakukan dengan menerapkan peraturan tentang jumlah minimum pengungkapan dan halaman. Regulasi tersebut diharapkan dapat melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat Indonesia terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Perusahaan disarankan untuk mencoba terus melaporkan tanggung jawab sosialnya melalui pelaporan *Sustainability Report* (SR) menggunakan standar dengan kualitas yang baik hingga melakukan perhitungan kinerja perusahaan secara kuantitatif, karena kualitas *Sustainability Report* (QSR) yang baik akan memberi informasi yang lebih jelas kepada *stakeholder*.
3. Perusahaan disarankan untuk membuat produk yang dapat di daur ulang untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. H. (2017). PENGARUH TEKANAN STAKEHOLDER TERHADAP TRANSPARANSI LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DI INDONESIA. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Achmad, A. H. (2017). PENGARUH TEKANAN STAKEHOLDER TERHADAP TRANSPARANSI LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DI INDONESIA. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Adams, C. (2002). Internal organisational factors influencing corporate social and ethical reporting: beyond current theorising. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 223.
- Alfaiz, D. R. (2019). pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Sustainability Report Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*.
- Anderson, R. C. (2002). Founding Family Ownership and the Agency Cost of Debt. *Journal of Financial Economics*, 263-285.
- Andrew C. Wicks, D. R. (1994). A Feminist Reinterpretation of the Stakeholder Concept. *Cambridge University Press*.
- Aras, G. a. (2008). Governance and Sustainability: An Investigation into the Relationship between Corporate Governance and Corporate Sustainability. *Management Decision*, 433-448.
- Arturo Rodriguez, H. C. (2017). Evaluating the Effectiveness of Sustainability Disclosure: Findings from a Recent SASB Study. *Journal of Applied Corporate Finance*.
- Aryati, D. R. (2019). PENGARUH TEKANAN STAKEHOLDER DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP KUALITAS SUSTAINABILITY REPORT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN METHODIST*, 112-130.
- Astrid Rudyanto, S. V. (2018). The effect of stakeholder pressure and corporate governance on the quality of Sustainability Report. *International Journal of Ethics and Systems*.
- Aziz, A. (2014). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia Periode Tahun 2011-2012). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 65-84.

- Aziz, A. (2014). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia Periode Tahun 2011-2012). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 65-84.
- Bansal, S. L.-P.-A. (2018). Board independence and corporate social responsibility disclosure: the mediating role of the presence of family ownership. *Administrative Sciences*, 33.
- Belén Fernandez-Feijoo, S. R. (2014). Effect of Stakeholders' Pressure on. *Journal of Business Ethics*, 53-63.
- Bowrin, A. R. (2013). Corporate social and environmental reporting in the Caribbean. *Social Responsibility Journal*, 259-280.
- Campbell, J. L. (2007). Why Would Corporations Behave in Socially Responsible Ways? An Institutional Theory of Corporate Social Responsibility . *The Academy of Management Review*.
- Ceil, C. (2012). Employees dan Corporate Social Responsibility. *Tampa: University of Tampa*.
- Chan, F. T. (2010). Research on Sustainability Reporting in Hong Kong. *Working Paper Hong Kong Baptist University*.
- Chau, G. a. (2010). Family ownership, board independence and voluntary disclosure: evidence from Hong Kong. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 93-109.
- Cheisviyanny, N. D. (2019). PENGARUH SLACK RESOURCES DAN GENDER DEWAN TERHADAP KUALITAS PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1033-1050.
- Choi, J. (1999). An Investigation of the Initial Voluntary Environment Disclosure Made in Korean Semi – annual Financial Reports. *Pacific Accounting Review*, 73-102.
- Clarkson, M. B. (1995). A stakeholder framework for analyzing and evaluating corporate . *Academy of Management Review*, 92-117.
- Clarkson, P. L. (2011). Does it really pay to be green? Determinants and consequences of proactive environmental strategies. *Journal of Accounting and Public Policy*, 122-144.
- Clarkson, P. M. (2008). Revisiting the relation between environmental performance and environmental disclosure: An empirical analysis. *Accounting, Organizations and Society*, 303-327.
- Cragg, W. (2002). Business Ethics and Stakeholder Theory. *Business Ethics Quarterly*, 113-142.

- Damayanthi, L. Y. (2018). Consumer Proximity, Media Exposure, Enviromental Sensitivity, dan Profitability dalam Memengaruhi CSRDdi Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Davila, A. F. (2003). Venture capital financing and the growth of startup . *Journal of Business Venturing*, 689-708.
- Deegan, C. (2002). The legitimising effect of social and environmental disclosures – a theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 282-311.
- Deegan, C. a. (2011). Unregulated corporate reporting decisions: considerations . *In Financial accounting theory (2nd European ed.*
- Duh, M. a. (2009). The Influence of a Family on Ethical Behaviour of a Family Enterprise. *Acta Polytechnica Hungarica*, 35-36.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review . *The Academy of Management Review*, 57-74.
- Elfeky, M. (2017). The extent of voluntary disclosure and its determinants in emerging markets: evidence from Egypt. *The Journal of Finance and Data Science*, 45-59.
- Farida, D. N. (2019). Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability . *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 89-107.
- Farida, D. N. (2019). Pengaruh Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Development Goals. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Fernandez-Feijoo, B. S. (2014). Effect of Stakeholders' Pressure on Transparency of Sustainability Reports within the GRI Framework. *Journal of Business Ethics*.
- Freeman, R. E. (1984). Strategic Management: A Stakeholder Approach. *Cambridge University Press*.
- Friske, W. N. (2019). CSR Reporting Practices : An Integrative Model and Analysis. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 1-18.
- Gamerschlag, R. K. (2011). Determinants of Voluntary CSR Disclosure: Empirical Evidence from Germany. *Review of Managerial Science*.
- Ganesan, Y. H. (2017). Corporate Governance and Sustainability Reporting Practices: The moderating Role of Internal Audit Function. *Global Business and Management Research: An International Journal*.
- Gavana, G. G. (2017). Sustainability Reporting in Family Firm. *A Panel Data Analysis. Sustainability*, 1-18.

- George Kassinis, A. P. (2016). Gender and Environmental Sustainability: A Longitudinal Analysis. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 399–412.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- JA Tovar, B. V. (2009). Sobre el concepto de responsabilidad social de las . *Cuadernos de Relaciones laborales*, 53-75.
- Jizi, M. (2017). The Influence of Board Composition on Sustainable Development Disclosure. *Business Strategy and the Environment*, 640-655.
- Juhmani, O. (2013). Ownership structure and corporate voluntary disclosure: evidence from Bahrain . *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 133.
- Khan, A. M. (2013). Corporate governance and corporate social responsibility disclosures: evidence from an emerging economy. *Journal of Business Ethics*, 207-223.
- Khatib, H. A. (2021). Ownership structure and environmental, social and governance performance disclosure: the moderating role of the board independence. *Journal of Business and Socio-economic Development*.
- KOČMANOVÁ, A. D. (2011). Sustainability: Environmental, Social and Corporate Governance Performance in Czech SMEs. In: The 15th World Multi-Conference on Systemics, Cybernetics and Informatics. *ACTA UNIVERSITATIS AGRICULTURAE ET SILVICULTURAE MENDELIANAE BRUNENSIS*, 94-99.
- Kolsi, M. (2017). The determinants of corporate voluntary disclosure policy. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 249-265.
- Lagasio, V. a. (2019). Corporate governance and environmental social governance disclosure: a meta-analytical review. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 701-711.
- Lagasio, V. a. (2019). Corporate governance and environmental social governance disclosure: a meta-analytical review. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 701-711.
- Lamont, B. T. (2004). Redefining the Corporation: Stakeholder Management and Organizational Wealth. *JSTOR*, 145-147.
- Li, D. H. (2018). Environmental legitimacy, green innovation, and corporate carbon disclosure: evidence from CDP China 100. *Journal of Business Ethics*, 1089-1104.
- Li, Y. G. (2018). The impact of environmental, social, and governance disclosure on firm value: The role of CEO power. *British Accounting Review*, 60-75.

- Lu, X. J. (2015). Corporate Governance and Ownership Structure Reforms . *International Journal of Accounting & Information Management*.
- Lulu, C. L. (2020). STAKEHOLDER PRESSURE AND THE QUALITY OF SUSTAINABILITY REPORT: EVIDENCE FROM INDONESIA. *Journal of Accounting, Entrepreneurship, and Financial Technology* , 53-72.
- Madyakusumawati, S. (2019). Peran Slack Resources dan Diversitas Gender Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 69-92.
- Mahoney, L. T. (2013). A research note on standalone corporate social responsibility reports: Signaling or greenwashing? *Critical Perspective on Accounting*, 350-359.
- Manita, R. B. (2018). Board gender diversity and ESG disclosure: evidence from the USA. *Journal of Applied Accounting Research*, 206-224.
- McWilliams, A. a. (2001). Corporate Social Responsibility: A theory of the Firm Perspective. *Academy of Management Review*, 117-128.
- Meckling, M. J. (1976). Theory of the firm: managerial behavior,. *Journal of financial economics*, 305-360.
- Mohamed, E. K. (2017). Dissemination of corporate information via social. *Int. J. Corporate Governance*.
- Moi, L. (2001). What do we mean by corporate social responsibility? *The international journal of business*, 16-22.
- O'Donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report: extending the applicability and predictive power of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*,, 334.
- Oanh, T. H. (2021). Ownership structure and firm performance: empirical study in Vietnamese stock exchange. *Data Science for Financial Econometrics, Springer, Cham*, 353-367.
- Octoviany, G. (2020). CORPORATE GOVERNANCE, STAKEHOLDER POWER, KOMITE AUDIT DAN SUSTAINABILITY REPORTING. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 121-144.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2017, March). PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE GROUP.
- R. Edward Freeman, J. F. (1984). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *The Academy of Management Annals*.

- RenÈe B. Adamsa, , D. (2009). Women in the boardroom and their impact on governance. *Journal of Financial Economics*.
- Rini Suharyani, I. U. (2019). PENGARUH TEKANAN STAKEHOLDER DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS SUSTAINABILITY REPORT. *Jurnal Akademi Akuntansi*.
- Roberts, R. W. (1992). Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: an Application of Stakeholder Theory. *Accounting Organizations dan Society*, 595-612.
- Rodrigues, M. C. (2008). Factors Influencing Social Responsibility Disclosure by Portuguese Companies. *Journal of Business Ethics* 83 , 685–701.
- Ronald K. Mitchell, B. R. (1997). Toward a Theory of Stakeholder Identification and Salience: Defining the Principle of Who and What Really Counts. *The Academy of Management Review*, 853-886.
- Saka, C. a. (2013). The Effects of Stakeholders on CSR Disclosure: Evidence from Japan. *7th Asia Pacific Interdisciplinary Research in Accounting Conference*.
- Sampaio, M. S. (2012). Evidenciação de informações socioambientais e isomorfismo: um estudo com mineradoras brasileiras. *Revista Universo Contábil*, 105-122.
- Setó-Pamies, D. (2015). The relationship between women directors and corporate social responsibility. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 334-345.
- Setyorini, C. T. (2012). Corporate social and environmental disclosure: A positive accounting theory view point. *International Journal of Business an Social Science*.
- Siregar, K. T. (2021). SLACK RESOURCES, KOMITE AUDIT, FEMINISME DEWAN TERHADAP KUALITAS PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 27-39.
- Stephen E Bear, C. P. (2010). The Impact of Board Diversity and Gender Composition on Corporate Social Responsibility and Firm Reputation. *Journal of Business Ethics*, 207-221.
- Stijn Claessensa, S. D. (2000). The separation of ownership and control in East Asian Corporations. *Journal of Financial Economics*, 81-112.
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Journal*, 571-610.
- Sulaiman, M. N. (2014). Determinants of Environmental Reporting Quality in Malaysia. *International Journal of Economics, Management dan Accounting*, 63-90.

- Sun, L. a. (2015). The Impact Of Corporate Social Responsibility on Employee Performance and Cost. *Review of Accounting and Finance*, 262 - 284.
- Utami, S. W. (2019). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan* , 160-170.
- Vallejo, M. C. (2011). Vallejo, M.C. 2011. A model to study the organizational culture of the family firm. *Small . Small Business Economics*, 47-64.
- Wilmshurst, T. a. (2000). Corporate environmental reporting: a test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 10-26.
- Winarsih, B. S. (016). PENGARUH LIPUTAN MEDIA, KEPEKAAN INDUSTRI, DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* , 1-22.

